

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi hasil penelitian yang diperoleh dari pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa skor. Pemaparan tersebut meliputi variabel *independent* dan variabel *dependent*. Variabel *independent* (kecerdasan emosional (EQ)). Sedangkan variabel *dependent* (akhlakul karimah). Dalam suatu penelitian data yang didapat berupa data yang masih mentah, jadi data itu masih perlu dianalisa kembali.

Dengan analisa data tersebut merupakan cara untuk menyusun dan mengolah data yang telah terkumpul sehingga dapat mengambil suatu kesimpulan yang bersifat ilmiah. Sedangkan data yang akan disajikan peneliti yaitu data yang berupa skor kecerdasan emosional (EQ) dan akhlakul karimah siswa. Data yang disajikan berupa nilai mentah dengan maksud agar dapat menghindari kesalahan yang sekecil-kecilnya.

1. Kecerdasan Emosional (EQ) dalam Mengelola Emosi

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kecerdasan emosional dalam mengelola emosi berupa angket yang terdiri dari 6 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 4. Skor harapan terendah

adalah 6 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 24. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan bimbingan orang tua yang terdiri dari 4 kategori yaitu sangat sesuai, sesuai, ragu-ragu, tidak sesuai. Peneliti menggunakan program *SPSS version 16.0 for windows* dalam menganalisis data

Tabel 4.1 Data Hasil Angket Mengelola Emosi

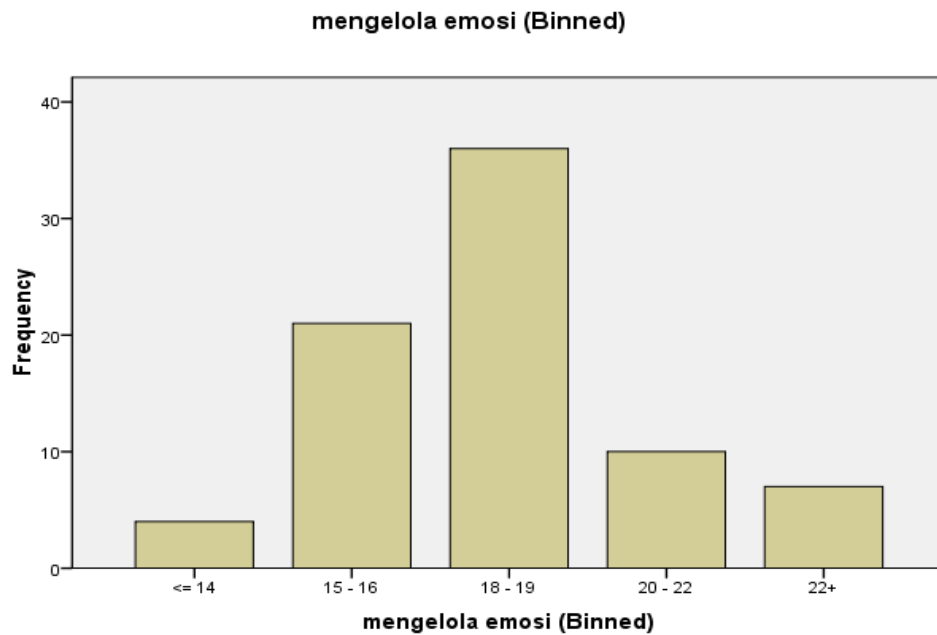
Statistics		
Mengelola Emosi		
N	Valid	78
	Missing	0
Mean		17.88
Median		18.00
Mode		16
Std. Deviation		2.233
Minimum		14
Maximum		24
Sum		1395

Tabel 4.2 Interval

Mengelola Emosi (Binned)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <= 14	4	5.1	5.1	5.1
15 - 16	21	26.9	26.9	32.1
18 - 19	36	46.2	46.2	78.2
20 - 22	10	12.8	12.8	91.0
22+	7	9.0	9.0	100.0
Total	78	100.0	100.0	

Tabel 4.3

Histogram

Pada tabel 4.2 diketahui bahwa jumlah perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval pertama (≤ 14) sebesar 5,1 % atau hanya 4 responden, sedangkan perolehan skor paling banyak diperoleh pada kelas interval ketiga (18-19) yakni sebesar 46,2 % atau sebesar 36 responden.

2. Kecerdasan Emosional (EQ) dalam Memotivasi Diri

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kecerdasan emosional dalam memotivasi diri berupa angket yang terdiri dari 9 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 4. Skor harapan terendah adalah 9 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 36. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval

skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan bimbingan orang tua yang terdiri dari 4 kategori yaitu sangat sesuai, sesuai, ragu-ragu, tidak sesuai. Peneliti menggunakan program *SPSS version 16.0 for windows* dalam menganalisis data.

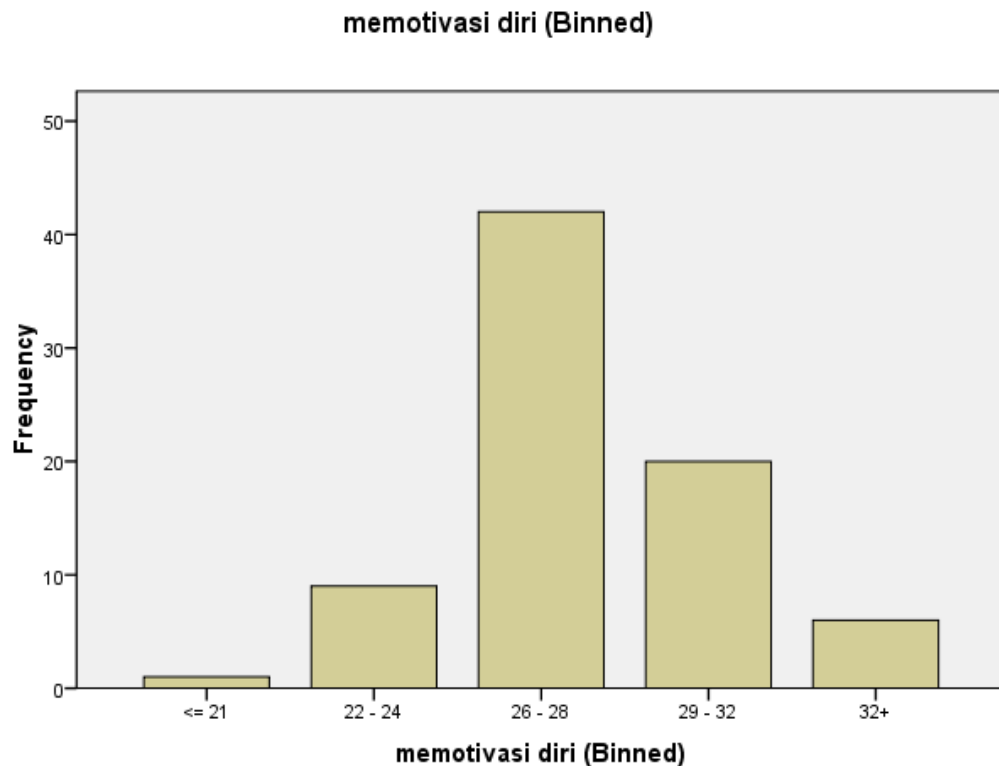
Tabel 4.4 Data Hasil Angket Memotivasi Diri

Statistics		
Memotivasi Diri		
N	Valid	78
	Missing	0
Mean		27.50
Median		27.50
Mode		28
Std. Deviation		2.804
Minimum		21
Maximum		35
Sum		2145

Tabel 4.5 Interval

Memotivasi Diri (Binned)				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <= 21	1	1.3	1.3	1.3
22 - 24	9	11.5	11.5	12.8
26 - 28	42	53.8	53.8	66.7
29 - 32	20	25.6	25.6	92.3
32+	6	7.7	7.7	100.0
Total	78	100.0	100.0	

Tabel 4.6 Histogram



Pada tabel 4.6 diketahui bahwa jumlah perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval pertama (≤ 21) sebesar 1,3 % atau hanya 1 responden, sedangkan perolehan skor paling banyak diperoleh pada kelas interval ketiga (26-28) yakni sebesar 53,8 % atau sebesar 42 responden.

3. Akhlakul Karimah

Instrumen yang digunakan untuk mengukur akhlakul karimah berupa angket yang terdiri dari 14 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 4. Skor harapan terendah adalah 14 sedangkan total

skor harapan tertinggi adalah 56. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan bimbingan orang tua yang terdiri dari 4 kategori yaitu sangat sesuai, sesuai, ragu-ragu, tidak sesuai. Peneliti menggunakan program *SPSS version 16.0 for windows* dalam menganalisis data.

Tabel 4.7

Statistics

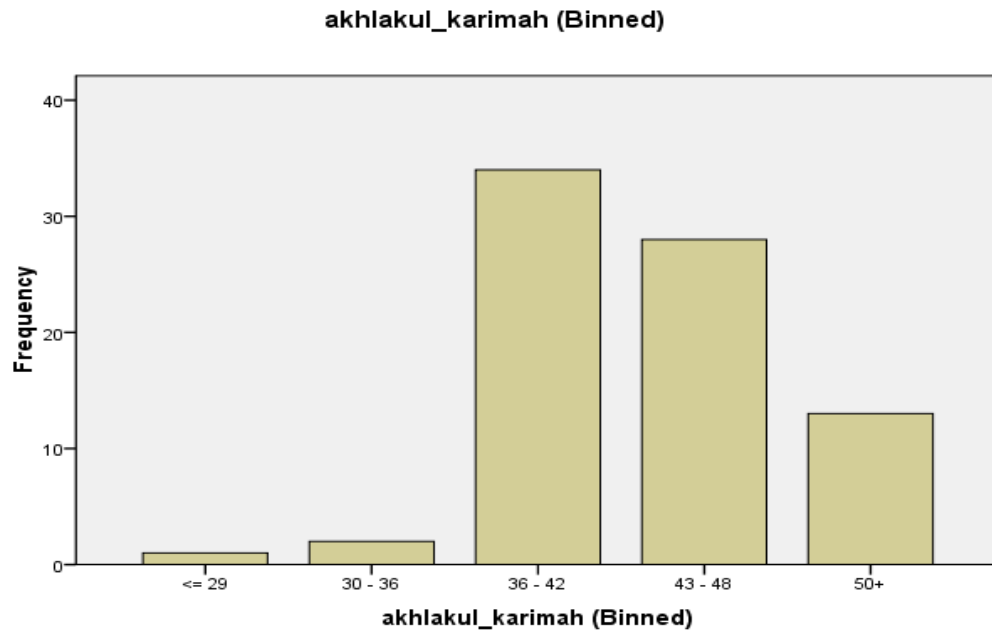
Akhlakul Karimah

N	Valid	78
	Missing	0
Mean		43.45
Median		43.00
Mode		42
Std. Deviation		5.070
Minimum		29
Maximum		55
Sum		3389

Tabel 4.8

akhlakul_karimah (Binned)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <= 29	1	1.3	1.3	1.3
30 - 36	2	2.6	2.6	3.8
36 - 42	34	43.6	43.6	47.4
43 - 48	28	35.9	35.9	83.3
50+	13	16.7	16.7	100.0
Total	78	100.0	100.0	

Tabel 4.9 Histogram

Pada tabel 4.9 diketahui bahwa jumlah perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval pertama (≤ 29) sebesar 1,3 % atau hanya 1 responden, sedangkan perolehan skor paling banyak diperoleh pada kelas interval ketiga (36-42) yakni sebesar 43,6 % atau sebesar 34 responden.

Sebelum melakukan analisis pada masing-masing variabel, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen.

a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid atau layak tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Validitas data dilakukan terhadap 15 butir soal (6 butir soal mengelola emosi dan 9 butir soal memotivasi diri). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program

SPSS version 16.0 for windows. Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Analisis Validitas Item Uji Coba Instrumen Penelitian
Mengelola Emosi Dan Memotivasi Diri

Nomor soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,427	0,320	Valid
2	0,382	0,320	Valid
3	0,516	0,320	Valid
4	0,661	0,320	Valid
5	0,549	0,320	Valid
6	0,568	0,320	Valid
7	0,352	0,320	Valid
8	0,565	0,320	Valid
9	0,511	0,320	Valid
10	0,331	0,320	Valid
11	0,635	0,320	Valid
12	0,341	0,320	Valid
13	0,748	0,320	Valid
14	0,505	0,320	Valid
15	0,546	0,320	Valid

Tabel 4.11
Hasil Analisis Validitas Item Uji Coba Instrumen Penelitian
Akhlakul Karimah

Nomor soal	r hitung	r table	Keterangan
1	0,272	0,320	Tidak Valid
2	0,424	0,320	Valid
3	0,590	0,320	Valid
4	0,494	0,320	Valid
5	0,525	0,320	Valid
6	0,502	0,320	Valid
7	0,542	0,320	Valid
8	0,536	0,320	Valid
9	0,434	0,320	Valid
10	0,579	0,320	Valid
11	0,502	0,320	Valid
12	0,581	0,320	Valid
13	0,502	0,320	Valid
14	0,593	0,320	Valid
15	0,560	0,320	Valid

b. Uji Reliabilitas Instrumen Kecerdasan Emosional (EQ) terhadap Akhlakul Karimah Siswa

Uji reabilitas ini digunakan untuk mengetahui apakah item soal tersebut reliabel secara konsisten memberikan hasil ukur sama.

Adapun kriteria reliabilitas instrument dapat dibagi menjadi 5 kelas, yaitu:¹

1. Jika nilai alpha cronbach 0,00-0,20, berarti kurang reliabel
2. Jika nilai alpha cronbach 0,21-0,40, berarti agak reliabel
3. Jika nilai alpha cronbach 0,41-0,60, berarti cukup reliabel
4. Jika nilai alpha cronbach 0,61-0,80, berarti reliabel
5. Jika nilai alpha cronbach 0,81-1,00, berarti sangat reliabel

Berikut hasil perhitungan uji instrument penelitian dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dalam *SPSS version 16.0 for windows*:

Tabel 4.12

Hasil Analisis Reliabilitas Item Uji Coba Instrumen Penelitian Kecerdasan Emosional dalam Mengelola Emosi (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.697	6

Berdasarkan Tabel 4.13 dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,697, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen tersebut dinyatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian, karena lebih dari 0,61

¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 97

Tabel 4.13
Hasil Analisis Reliabilitas Item Uji Coba Instrumen
Penelitian Kecerdasan Emosional dalam Memotivasi Diri
(X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.728	9

Berdasarkan Tabel 4.114 dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,728, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen tersebut dinyatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian, karena lebih dari 0,61

Tabel 4.14
Hasil Analisis Reliabilitas Item Uji Coba Instrumen
Penelitian Akhlakul Karimah (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.727	15

Berdasarkan Tabel 4.13 dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,727, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen tersebut dinyatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian, karena lebih dari 0,61.

c. Uji Asumsi

1) Uji Normalitas

Untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data, maka perlu dilakukan uji normalitas data. Ketentuan dalam pengujian ini yaitu : jika nilai *Sig.* atau nilai probabilitas lebih dari *level of significant* (α) maka data berdistribusi normal. Kriteria pengambilan keputusan:

- a) Jika nilai signifikansi variabel $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi variabel $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

Berikut ini adalah hasil uji normalitas data dengan *Kolmogorov-Smirnov*:

Tabel 4.15

Hasil Uji Normalitas Variabel Mengelola Emosi (X_1)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.47727550
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.105
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.931
Asymp. Sig. (2-tailed)		.351

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan penghitungan dengan *SPSS version 16.0 for windows* pada tabel 4.16 diatas, diperoleh nilai signifikansi atau *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0,351. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi tersebut $> 0,05$ yaitu $0,351 > 0,05$ sehingga H_a diterima dan data tersebut berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian memiliki varian yang sama dan data layak digunakan sehingga data tersebut dapat dilanjutkan ke uji hipotesis.

Tabel 4.16

Hasil Uji Normalitas Variabel Memotivasi Diri (X_2)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.38774719
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.047
	Negative	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z		.514
Asymp. Sig. (2-tailed)		.954

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan penghitungan dengan *SPSS version 16.0 for windows* pada tabel 4.14 diatas, diperoleh nilai signifikansi atau *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0,954. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi tersebut $> 0,05$ yaitu $0,954 > 0,05$ sehingga H_a diterima dan data tersebut berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian memiliki

varian yang sama dan data layak digunakan sehingga data tersebut dapat dilanjutkan ke uji hipotesis.

2) Uji Linieritas

Pengujian ini dilakukan untuk memenuhi syarat dalam melakukan analisis regresi linier sederhana ataupun dalam uji korelasi. Fungsi uji linearitas untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas meliputi :

- a) Jika nilai *Sig. deviation from linearity* > 0.05, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b) Jika nilai *Sig. deviation from linearity* < 0.05, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Berikut ini adalah hasil uji linearitas data:

Tabel 4.17

Hasil Uji Linieritas Variabel Kecerdasan Emosional dalam Mengelola Emosi (X₁)

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
akhlakul karimah * kecerdasan emosional dalam mengelola emosi	Between Groups	(Combined)	690.088	9	76.676	4.044	.000
		Linearity	435.753	1	435.753	22.984	.000
		Deviation from Linearity	254.335	8	31.792	1.677	.120
	Within Groups	1289.207	68	18.959			
	Total	1979.295	77				

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai *Sig. deviation from linearity* sebesar 0,120. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi tersebut $> 0,05$ yaitu $0,120 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kecerdasan emosional (EQ) terhadap akhlakul karimah siswa.

Tabel 4.18

Hasil Uji Linieritas Variabel Kecerdasan Emosional dalam
Memotivasi Diri (X_2)

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
kecerdasan emosional dalam memotivasi diri * akhlakul karimah	Between Groups	(Combined)	259.030	22	11.774	1.869	.031
		Linearity	152.000	1	152.000	24.129	.000
		Deviation from Linearity	107.030	21	5.097	.809	.697
		Within Groups	346.470	55	6.299		
Total			605.500	77			

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai *Sig. deviation from linearity* sebesar 0,697. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi tersebut $> 0,05$ yaitu $0,697 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kecerdasan emosional (EQ) terhadap akhlakul karimah siswa.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis korelasi yang diperoleh dari *output* regresi, yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.19
Hasil Koefisien Diterminasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.570 ^a	.324	.306	4.223

- a. Predictors: (Constant), kecerdasan emosional dalam memotivasi diri, kecerdasan emosional dalam mengelola emosi
- b. Dependent Variable: akhlakul karimah

Hasil analisis korelasi ganda dapat dilihat pada *output Model Summary* dari hasil analisis *regresi linier berganda* di atas. Berdasarkan *output* diperoleh angka R sebesar 0,570. Maka dapat disimpulkan bahwa 57,0 % terjadi hubungan antara bimbingan orang tua dan pengawasan orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam siswa. Sedangkan sisanya 43,0 % dipengaruhi oleh variabel dari luar penelitian.

Untuk menghitung besarnya pengaruh bimbingan orang tua dan pengawasan orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam siswa di MAN Kota Blitar dengan menggunakan angka R Square (angka korelasi yang dikuadratkan). Angka R Square disebut juga Koefisiensi Determinasi (KD). Besarnya angka Koefisiensi

Determinasi dalam perhitungan di atas ialah sebesar 0,324 atau sama dengan 32,4 % (Rumus untuk menghitung Koefisiensi Determinasi ialah $r^2 \times 100 \%$). Angka tersebut mempunyai arti bahwa, besarnya pengaruh kecerdasan emosional (EQ) dalam mengelola emosi dan kecerdasan emosional (EQ) dalam memotivasi diri terhadap akhlakul karimah siswa adalah 32,4 %, sedangkan sisanya yaitu 67,6 %, harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi.

2. Uji t

a. Merumuskan Hipotesis H_0 dan H_a

1) Merumuskan hipotesis secara parsial

H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional (EQ) dalam mengelola emosi terhadap akhlakul karimah siswa di MAN Kota Blitar.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional (EQ) dalam mengelola emosi terhadap akhlakul karimah siswa di MAN Kota Blitar.

H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional (EQ) dalam memotivasi diri terhadap akhlakul karimah siswa di MAN Kota Blitar.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional (EQ) dalam memotivasi diri terhadap akhlakul karimah siswa di MAN Kota Blitar.

2) Merumuskan taraf signifikansi

Nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sedangkan apabila nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3) Pengujian hipotesis secara parsial (uji t)

Untuk menguji pengaruh kecerdasan emosional (EQ) dalam mengelola emosi dan kecerdasan emosional (EQ) dalam memotivasi diri terhadap akhlakul karimah siswa di MAN Kota Blitar secara parsial signifikan atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan N 78, sedangkan tabel distribusi t dicapai pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1 = 78 - 2 - 1 = 75$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari t tabel adalah 1.992. Dalam pengujian ini menggunakan bantuan program *SPSS version 16.0 for Windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.20
Hasil Analisa Regresi Ganda X₁ dan X₂ terhadap Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.071	5.115		2.555	.013
	kecerdasan emosional dalam mengelola emosi	.691	.242	.304	2.853	.006
	kecerdasan emosional dalam memotivasi diri	.656	.193	.363	3.401	.001

a. Dependent Variable: akhlakul karimah

Dari hasil pada tabel 4.19 di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 2.853$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1.992$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.853 > 1.992$). Nilai signifikansi t untuk variabel kecerdasan emosional dalam mengelola emosi adalah 0,006 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0,006 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a pertama diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional (EQ) dalam

mengelola emosi terhadap akhlakul karimah siswa di MAN Kota Blitar.

Hasil pengujian hipotesis alternatif (H_a) kedua diterima. Berdasarkan tabel *Coefficients* di atas pula, untuk pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan uji t . Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,401$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05, diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,992$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,401 > 1,992$). Nilai signifikansi t untuk variabel kecerdasan emosional (EQ) dalam memotivasi diri adalah 0,001 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ($0,001 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a kedua diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional (EQ) dalam memotivasi diri terhadap akhlakul karimah siswa di MAN Kota Blitar.

Untuk lebih jelasnya hasil penghitungan uji hipotesis dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.21
Hasil Uji Hipotesis X_1 dan X_2 terhadap Y

No	Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis alternative (H_a)	T hitung	t tabel	Hasil Signifikansi	Kesimpulan
1.	<p>H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam siswa di MTs Sunan Kalijogo Rejosari.</p> <p>H_0: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam siswa di MTs Sunan Kalijogo Rejosari.</p>	2.853	1,992	$2,853 > 1,992$ $\alpha = 0,05$ sig = 0,006	Ha diterima Ho ditolak
2.	<p>H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengawasan orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam siswa di MTs Sunan Kalijogo Rejosari .</p> <p>H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengawasan orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam siswa di MTs Sunan Kalijogo Rejosari</p>	3,401	1.992	$3,401 > 1,992$ $\alpha = 0,05$ sig = 0,001	Ha diterima Ho ditolak

3. Uji F

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh semua variabel

X_1 dan X_2 terhadap variabel Y . Dalam hal ini adalah pengaruh

kecerdasan emosional (EQ) dalam mengelola emosi dan kecerdasan emosional (EQ) dalam memotivasi diri terhadap akhlakul karimah siswa, dapat diketahui dengan menggunakan perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan N 78, diperoleh F_{tabel} adalah 3,12 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df_1 (jumlah variabel -1) atau $2-1 = 1$, dan df_2 (n-k) atau $78-2 = 76$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari F tabel adalah 3,12. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program *SPSS version 16.0 for Windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.22
Hasil Uji F (X_1) dan (X_2) terhadap Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	642.024	2	321.012	18.004	.000 ^a
	Residual	1337.271	75	17.830		
	Total	1979.295	77			

a. Predictors: (Constant), kecerdasan emosional dalam memotivasi diri, kecerdasan emosional dalam mengelola emosi

b. Dependent Variable: akhlakul karimah

Dari tabel di atas diperoleh F hitung sebesar 18,004. Hal ini menunjukkan F_{hitung} (18,004) > F_{tabel} (3,12) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,000, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang

ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan adanya pengaruh yang positif dan simultan antara kecerdasan emosional (EQ) dalam mengelola emosi dan kecerdasan emosional (EQ) dalam memotivasi diri terhadap akhlakul karimah siswa di MAN Kota Blitar.

Sedangkan mengenai hasil uji linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.23
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	13.071	5.115		2.555	.013
kecerdasan emosional dalam mengelola emosi	.691	.242	.304	2.853	.006
kecerdasan emosional dalam memotivasi diri	.656	.193	.363	3.401	.001

a. Dependent Variable: akhlakul karimah

Berdasar pada tabel hasil analisis regresi maka dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\text{Akhlakul Karimah (Y)} = 13,071 + (0,691)X_1 + (0,656)X_2$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta = 13,071. Hal ini menunjukkan apabila nilai mengelola emosi (X_1) dan memotivasi diri (X_2) di obyek penelitian sama dengan nol, maka besarnya akhlakul karimah (Y) sebesar 13,071.
- b. Nilai koefisien $B_1 = (0,691)$. Hal ini menunjukkan apabila mengelola emosi (X_1) mengalami kenaikan satu poin sementara memotivasi diri (X_2) tetap, maka akhlakul karimah (Y) siswa meningkat sebesar 0,691.
- c. Nilai koefisien $B_2 = (0,656)$. Hal ini menunjukkan apabila memotivasi diri (X_2) mengalami kenaikan satu poin sementara mengelola emosi (X_1) tetap, maka akhlakul karimah (Y) meningkat sebesar 0,656